



# Penguatan Kemampuan Penelusuran Referensi Karya Tulis Ilmiah Guru-Guru SMP Negeri 1 Makassar

Vicran Zharvan<sup>1</sup>, Abdul Haris<sup>2</sup>, Subaer<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar

**Abstrak.** Telah dilakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) di SMP Negeri 1 Makassar. Kegiatan PKM ini diadakan bersama dengan mitra yakni guru-guru di SMP Negeri Makassar dengan memberikan penyuluhan serta pelatihan dalam penelusuran artikel-artikel ilmiah. Kegiatan ini merupakan sarana bagi mitra guru dalam mendapatkan, memilih dan memanfaatkan artikel-artikel ilmiah yang diperoleh agar dapat digunakan sebagai sarana dalam mengembangkan kompetensi guru dalam melaksanakan kewajibannya. Kegiatan PKM ini dirancang dalam bentuk kegiatan *workshop* yang berisikan materi-materi meliputi penelusuran artikel-artikel ilmiah bereputasi serta cara mengelolah artikel-artikel ilmiah sebagai referensi dalam penulisan karya tulis. Kegiatan ini dapat memberikan kemudahan bagi mitra dalam proses penulisan artikel sehingga dihasilkan karya tulis ilmiah yang memiliki kualitas yang baik.

**Kata kunci:** Artikel Ilmiah, *Scopus*, *Zotero*, Referensi Ilmiah

**Abstract.** The Community Partnership Program (PKM) in SMP Negeri 1 Makassar have been conducted. The purpose of this PKM program is to give information and knowledge about how to find the international scientific articles for teachers at SMP Negeri 1 Makassar as our partnership in this program. Through this PKM program, they can improve their competence in writing scientific articles. This program was divided into two sessions : the workshop activity about how to find the good international scientific articles and how to manage them as a reference sources for writing scientific articles. This PKM program can give an easy way for teachers so they can produce high quality of scientific articles for publication.

**Keywords:** Scientific Article, *Scopus*, *Zotero*, Scientific Reference

## I. PENDAHULUAN

Suatu peribahasa terkenal yang sejak dari dulu menjadi cambuk bagi akademisi untuk tetap berkarya di tengah keterbatasan: "gajah mati meninggalkan gading, manusia mati meninggalkan nama". Tak terhitung lagi sudah berapa banyak dari kita yang terselamatkan oleh kalimat sederhana tersebut di tengah beratnya menuntut ilmu dan berbagi ilmu. Nama yang dapat melintasi generasi hingga abad, serta nama yang dapat melintasi kutub hingga khatulistiwa hanyalah mereka yang menuliskan namanya dalam tautan prasasti modern, yang sekarang kita sebut dengan karya ilmiah.

Karya ilmiah adalah karya tulis yang dibuat untuk memecahkan suatu permasalahan dengan landasan teori dan metode ilmiah (Dalman, 2013). Secara umum karya ilmiah berisikan data, fakta,

dan solusi mengenai suatu masalah yang diangkat (Bosley, 1990). Ciri yang menandainya ialah keruntutan dan kesistematisannya. Sebenarnya tidak ada batasan khusus siapa yang diperbolehkan untuk menulis karya ilmiah, namun menjadi sebuah kewajiban bagi seorang penulis untuk mahir dalam menuliskannya.

Menulis akademik adalah jenis kegiatan menulis yang menggunakan kaidah-kaidah tertentu yang diterima dalam komunitas akademik (Shraples. M, 1993). Tulisan akademik merupakan produk dari banyak pertimbangan, seperti membaca, tujuan, organisasi, gaya, alur, dan presentasi (Storch. N, 2011). Selain itu, tulisan akademik harus memiliki argumen sebagai pusat atau roh yang mengilhami seluruh tulisan seseorang serta mengikuti etika penulisan akademik. Termasuk plagiarisme yang sangat ditentang dalam dunia intelektual dan

akademik, karena sejatinya lingkup dunia intelektual dan akademik dibangun di atas pilar-pilar kejujuran, keterbukaan, konsistensi, dan karakter-karakter luhur sementara plagiarisme memataahkan segala ciri pilar-pilar tersebut. Melalui menulis akademik, maka daya imajinasi seseorang akan lebih tajam, penguasaan bahasan meningkat, dan menambah rasa percaya diri karena telah mampu menghasilkan sesuatu (Tarigan, 2008).

Salah satu upaya dalam peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah oleh guru yakni dengan menguatkan kemampuan penelusuran referensinya. Sering kita temui seorang penulis yang memiliki kemampuan akademik di atas rata-rata namun sangat minim kemampuan menulis. Ini menunjukkan bahwa memang penguatan-penguatan seperti ini jarang sekali dilakukan. Kurangnya kegiatan demikian berdampak pada guru terutama dalam menghasilkan publikasi di mana tidak ada kemampuan atau keterampilan yang paling mendesak selain menulis karya ilmiah dalam bentuk karya tulis. Pun jika guru telah melalui proses tulis menulis karya ilmiah tersebut, ternyata hasilnya pun tidak begitu memuaskan, hanya sekedar titik berlalu tanpa ada niat untuk publikasi. Motivasi ala kadarnya seperti ini yang membuat kualitas tulisan tidak meningkat juga. Salah satu alternatif pemecahan masalah ini ialah dengan melaksanakan kegiatan penguatan kemampuan penelusuran referensi bagi guru-guru sehingga diperoleh kualitas artikel ilmiah yang baik dan layak publikasi nasional atau internasional.

## II. METODE YANG DIGUNAKAN

Kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan secara langsung melalui metode ceramah, diskusi dan praktik langsung. Adapun materi yang disajikan terbagi atas dua tema yakni penelusuran artikel-artikel ilmiah bereputasi dan cara penulisan referensi artikel ilmiah dengan menggunakan aplikasi *zotero*. Selanjutnya, kegiatan kedua yakni sesi *workshop* dilakukan dengan memberikan praktek langsung terhadap mitra dalam

menggunakan aplikasi *zotero* dalam penulisan referensi karya tulis ilmiah.

## III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

### A. Pembukaan

Pada tahapan ini, tim pengabdian yang diwakili oleh Drs. Abdul Haris, M.Si bersama dengan pimpinan mitra yakni Suaib Ramli, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Makassar memberikan pengarahan serta urgensi dalam penelusuran artikel-artikel ilmiah bereputasi dalam menghasilkan suatu karya ilmiah yang memiliki kualitas baik sehingga karya ilmiah yang dihasilkan dapat menjadi acuan yang baik bagi para peneliti-peneliti lainnya dalam mengkaji topik kajian yang sejenis. Bersamaan dengan sesi ini, kegiatan juga dibuka secara resmi oleh kepala sekolah sebagai wakil dari mitra kegiatan.



Gambar 1. Sambutan dari Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Makassar



Gambar 2. Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian

### B. Kegiatan Inti

Pada tahapan ini tim pengabdian mulai memberikan materi terkait kegiatan. Materi pertama dibawakan oleh Irhamsyah, S.Si., M.Si dengan memberikan materi terkait cara mendapatkan referensi ilmiah yang baik. Dalam materi ini diberikan penjelasan terkait media-media atau pemberi sarana artikel ilmiah mulai dari tingkat nasional seperti memperoleh artikel ilmiah dari penyedia artikel yang telah mendapatkan indeks dari pemerintah Republik Indonesia seperti terindeks dalam SINTA yang merupakan pengindeks resmi artikel nasional di Indonesia. Selanjutnya, diberikan pula informasi terkait referensi internasional yang terindeks baik yakni melalui *scopus*, *DOAJ*, serta *google scholar*. Selain itu, pada sesi ini diberikan juga informasi teknis terkait istilah-istilah dalam artikel ilmiah serta cara menghindari duplikasi artikel ilmiah.



Gambar 3. Pemaparan Materi Penelusuran Artikel Ilmiah

Setelahnya, kegiatan dilanjutkan dengan memperkenalkan suatu aplikasi pembuatan referensi artikel ilmiah dengan menggunakan aplikasi *zotero*. Materi ini dibawakan oleh Vicran Zharvan, S.Si., M.Si sebagai perwakilan dari tim pengabdian. Dalam sesi ini materi yang diberikan meliputi cara pemasangan aplikasi *zotero* serta penggunaannya dalam media pengorganisasian referensi-referensi artikel ilmiah yang nantinya akan digunakan dalam membuat karya tulis ilmiah.

Setelahnya, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab terkait materi-materi yang disampaikan sehingga terdapat interaksi antara mitra dengan tim pengabdian. Tahapan kegiatan

terakhir adalah melakukan pelatihan langsung terkait cara menggunakan aplikasi *zotero* bagi mitra.



Gambar 4. Pemaparan Materi Penggunaan Zotero



Gambar 5. Suasana proses kegiatan PKM

Penggunaan *zotero* ini tidak hanya digunakan untuk penulisan artikel ilmiah, tetapi mitra juga dapat menggunakannya dalam penulisan buku ajar bagi peserta didik mereka. Sehingga, dapat memberikan kemudahan bagi mitra dalam menyusun referensi-referensi yang mitra gunakan.

## IV. KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

1. Mitra memiliki pengetahuan dalam penelusuran artikel-artikel ilmiah bererputasi.
2. Mitra memiliki keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi *zotero* dalam pengelolaan referensi dalam penulisan artikel ilmiah.



### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan SMP Negeri 1 Makassar Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas dan melakukan kegiatan PKM hingga selesai.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bosley, D. S. An Essential Bibliography on Collaborative Writing. Bulletin of the Association for Business Communication, 1990.
- Dalman. (2013). Menulis Karya Ilmiah (3rd ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sharples, M. Adding a little structure to collaborative writing. In CSCW in Practice: An Introduction and Case Studies (Springer London, 1993).
- Storch, N. Collaborative writing in L2 contexts: Processes, outcomes, and future directions. *Annual Review of Applied Linguistics*, (2011).
- Tarigan, H. G. (2008). Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa Bandung.